

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Setelah penelitian dilakukan, beberapa temuan diperoleh khususnya mengenai efektifitas Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tipe *Inquiry* dalam pembelajaran Ekonomi, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tipe *Inquiry* terbukti efektif digunakan di kelas eksperimen. Hal ini terlihat dari peranan siswa yang lebih aktif dibandingkan dengan kelas kontrol, diantaranya: adanya kerja sama, keberanian mengungkapkan pendapat, berusaha memecahkan masalah, mencari informasi, dan terjalinnya interaksi antar peserta didik.
2. Pada awal pembelajaran, baik siswa yang berada di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, diberikan soal *pretest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran. Hasilnya diketahui bahwa, tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*).
3. Pada akhir pembelajaran, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan soal *posttest* yang sama. Soal *posttest* ini sama dengan soal *pretest* yang diberikan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada pengukuran akhir (*posttest*). Hasilnya diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang

menggunakan model pembelajaran CTL tipe *inquiry* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

4. Melihat perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara *pretest* dengan *posttest* pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CTL Tipe *Inquiry*, dan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran CTL Tipe *Inquiry*. Perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan perubahan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol.

5. Setelah pembelajaran, terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran CTL Tipe *Inquiry* dengan kelas kontrol yang tanpa perlakuan. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol.

5.2.Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa rekomendasi mengenai pelaksanaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tipe *Inquiry* dalam pembelajaran, sebagai berikut:

1. Pembelajaran materi Indeks Harga dan Inflasi pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran CTL tipe *inquiry* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu model ini juga bisa digunakan pada materi-materi mata pelajaran lainnya. Dengan catatan bahwa guru harus cerdas dalam menentukan materi mana yang akan dipelajari dengan menggunakan model ini. Tidak

semua materi harus dipelajari dengan model ini, mengingat beberapa hal yang harus diperhatikan terutama keterbatasan waktu yang betul-betul harus diperhitungkan dengan matang.

2. Guru sebaiknya mengetahui pengetahuan awal siswa, melalui *pretest* baik tes tertulis maupun tes lisan. Hal ini penting untuk mengkonstruksi pemahaman siswa berdasarkan pengetahuan awal yang mereka miliki.
3. Guru sebaiknya menerapkan model baru dalam pembelajaran. Hal ini akan berdampak positif bagi siswa dalam pembelajaran, karena jenuh dengan model konvensional yang terlalu sering mereka terima. Tetapi penerapan model baru tersebut harus disertai dengan perencanaan (Silabus dan RPP) yang matang, agar tidak keluar dari tujuan pembelajaran. Jadi diperlukan keseimbangan antara kemauan untuk menerapkan dan kemampuan untuk merencanakan.
4. Setelah mengevaluasi hasil belajar siswa, sebaiknya guru menyampaikan hasil tersebut kepada siswa. Hal itu dapat dijadikan sebagai umpan balik (*feedback*) dari siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya, demi peningkatan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.
5. Sekolah harus proaktif membantu meningkatkan kualitas guru. Salah satu yang bisa dilakukan adalah mengadakan pembinaan atau pelatihan bagi guru, baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal, dengan harapan guru mendapatkan sesuatu yang baru dan baik untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.
6. Sekolah harus berupaya untuk menambah sumber-sumber belajar bagi siswa. Semakin banyak sumber belajar, maka siswa akan semakin kaya informasi. Hal ini sebagai daya dukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa.